

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN INTENSITAS
MENGAKSES MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**PUTRI SELIAN GEMASIH
NIM. 150901022**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN INTENSITAS
MENGAKSES MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 3
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

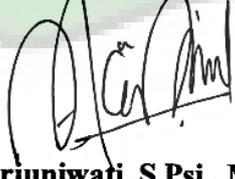
**PUTRI SELIAN GEMASIH
NIM. 150901022**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Fithriani, S.Ag, M.Ag
NIP.19751201200702002

Pembimbing II


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.0019068202

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN INTENSITAS
MENGAKSES MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**PUTRI SELIAN GEMASIH
NIM. 150901022**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 17 Januari 2020 M
21 Jumadil Awal 1441 H**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


**Fithriani, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751201200702002**

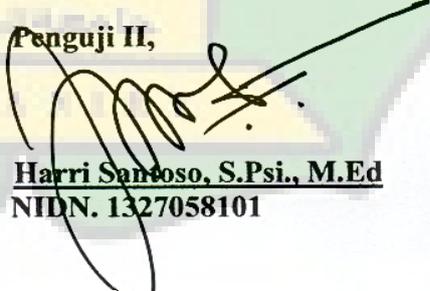
Sekretaris,


**Karjuniawan, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,


**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi
NIP. 197609122006041001**

Penguji II,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,**


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Putri Selian Gemasih

NIM : 150901022

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Putri Selian Gemasih

Hubungan Antara Intensitas Mengakses Media Sosial Dengan Kontrol Diri Pada Siswa Sma Negeri 3 Banda Aceh

ABSTRAK

kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut. Intensitas mengakses media sosial adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 251 orang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Anova (*analysis of variance*), dengan program SPSS 22.0. Hasil penelitian terdapat terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses media sosial dengan kontrol diri pada siswa SMAN3 Banda Aceh. dengan nilai koefisien korelasi sebesar $F_{hitung} = 4,008$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses media sosial secara simultan berpengaruh terhadap kontrol diri. Artinya jika terdapat pengaruh maka terdapat pula hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses media sosial dengan kontrol diri pada siswa SMAN 3 Banda Aceh.

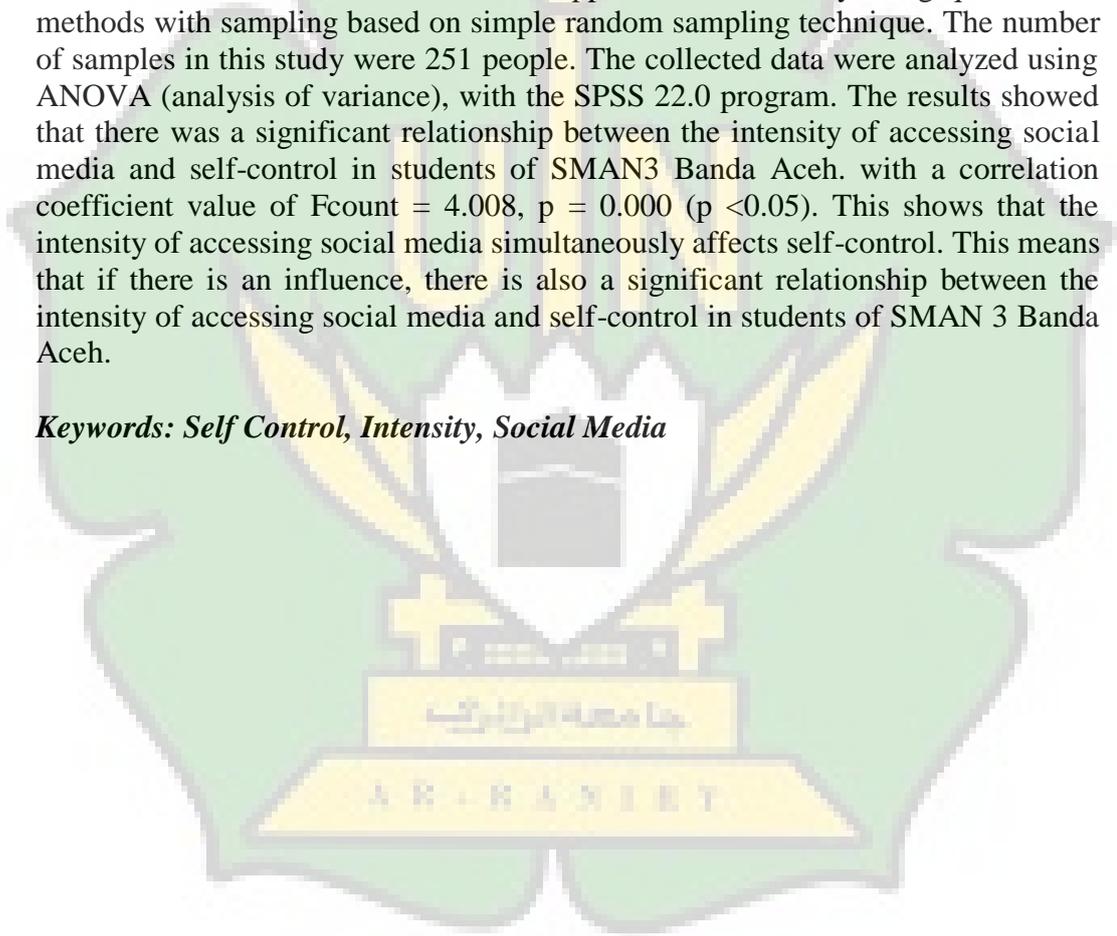
Kata kunci: Intensitas, Media sosial, Kontrol diri

The Relationship Between Self-Control and the Intensity of Accessing Social Media in SMA Negeri 3 Banda Aceh

ABSTRACT

self-control is the ability to override or change responses in a person, such as interrupting unwanted behavior and refraining from acting or doing it. The intensity of accessing social media is the frequency or length of time that individuals spend accessing online media. This study aims to determine the relationship between self-control and the intensity of accessing social media in students of SMAN3 Banda Aceh. The approach in this study using quantitative methods with sampling based on simple random sampling technique. The number of samples in this study were 251 people. The collected data were analyzed using ANOVA (analysis of variance), with the SPSS 22.0 program. The results showed that there was a significant relationship between the intensity of accessing social media and self-control in students of SMAN3 Banda Aceh. with a correlation coefficient value of $F_{count} = 4.008$, $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that the intensity of accessing social media simultaneously affects self-control. This means that if there is an influence, there is also a significant relationship between the intensity of accessing social media and self-control in students of SMAN 3 Banda Aceh.

Keywords: *Self Control, Intensity, Social Media*



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMA negeri 3 Banda Aceh” ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dihadapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal penulis dalam menghadapi masa depan. Proses ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Atas segala dukungan tersebut, rasa terimakasih setulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Ayahanda tercinta Khalida Jahri dan Ibunda tersayang Khatiah Selian Serta kaka dan abang penulis Chairi Wasyahda, Herlinawati, Khairunasyuhada, Erwin Tuah Miko dan Budiansyah Putra yang selalu setia mendengar semua keluhuhan dan tidak pernah berhenti mengirimkan do'a serta motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.

3. Bapak Jasmadi, S. Psi, MA, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, M.Si., sebagai Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.
7. Fithriani, S.Ag, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan nasehat, dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku penasehat akademik yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan/staf Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti studi.
11. Bapak Tubin selaku staf Akademik Psikologi UIN Ar-Raniry, yang senantiasa membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar penulis, Puhun, Maccik, Mame, Kak Nana, Mak ngah, Yah Kusnadi, mama yuliati, dek syifa, ririn, Fajar, Bibi, Awo, Bang Muhadi, Ulan PD, Bang Maulana seluruh keluarga besar Takengon dan Kutacane, yang selalu menyemangati dan memberi nasehat, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

13. Muhammad Yudi Pratama, S. Tr.T yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Qorry Aina Amin, Oja, Fefi, Indri, dan Pita.
15. Sahabat yang telah bersama dalam suka dan duka, Aypa Mahara, Martina Lisa, Rika Andika, Zulfa Rahmah dan seluruh penghuni Kos Bangau.
16. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, terutama teman-teman angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

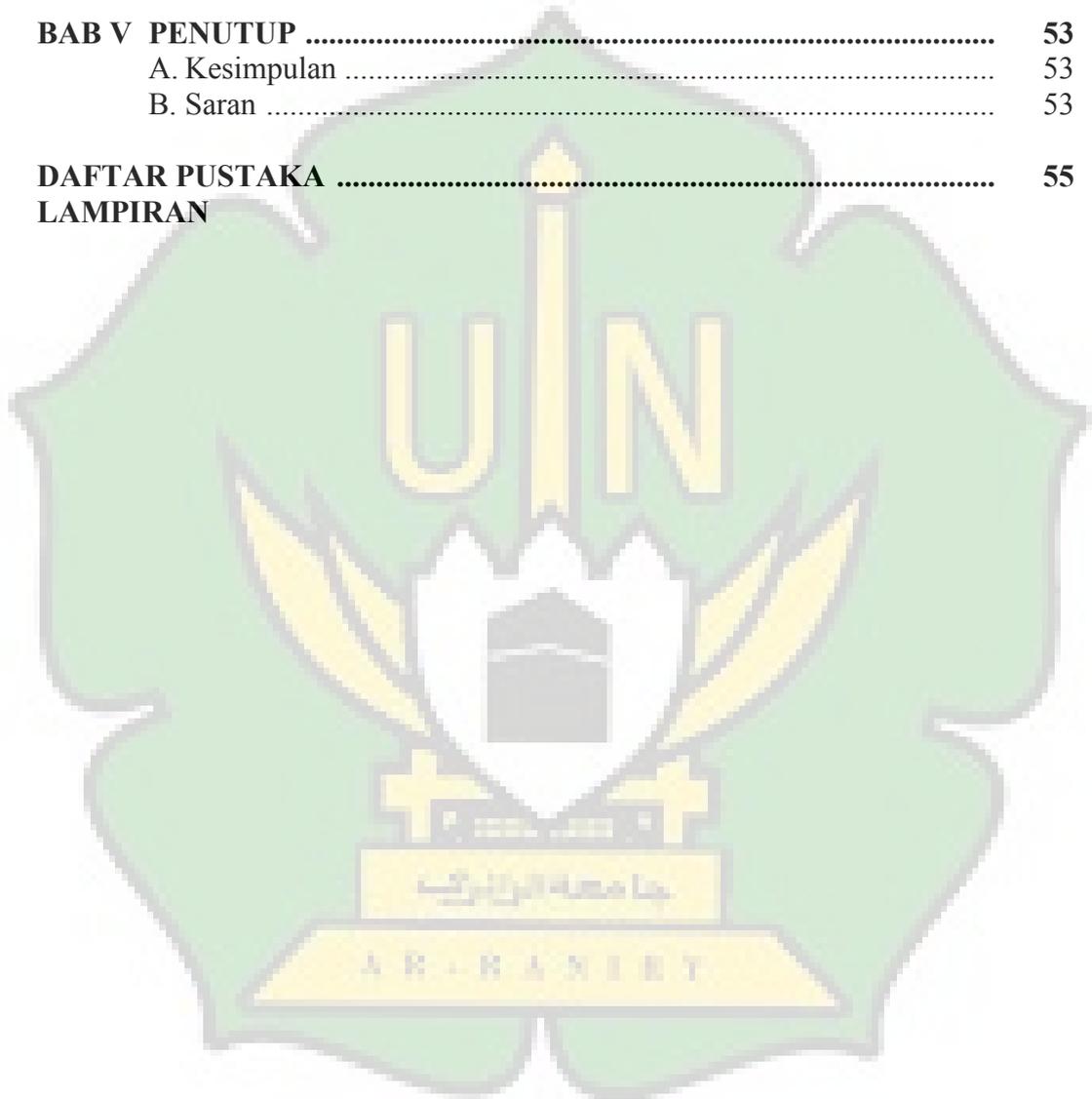
Banda Aceh, 17 Januari 2020
Penulis,

Putri Selian Gemasih

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kontrol Diri	11
1. Pengertian Kontrol Diri	11
2. Aspek-Aspek Kontrol Diri	13
3. Jenis Kontrol Diri	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri	15
5. Kontrol Diri Dalam Persepektif Islam.....	16
B. Intensitas Mengakses Media Sosial	17
1. Pengertian Intensitas Mengakses Media Sosial.....	17
2. Kategori Intensitas Mengakses Media Sosial.....	18
3. Jenis Media Sosial	19
C. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial	20
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Prasyarat	46
2. Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

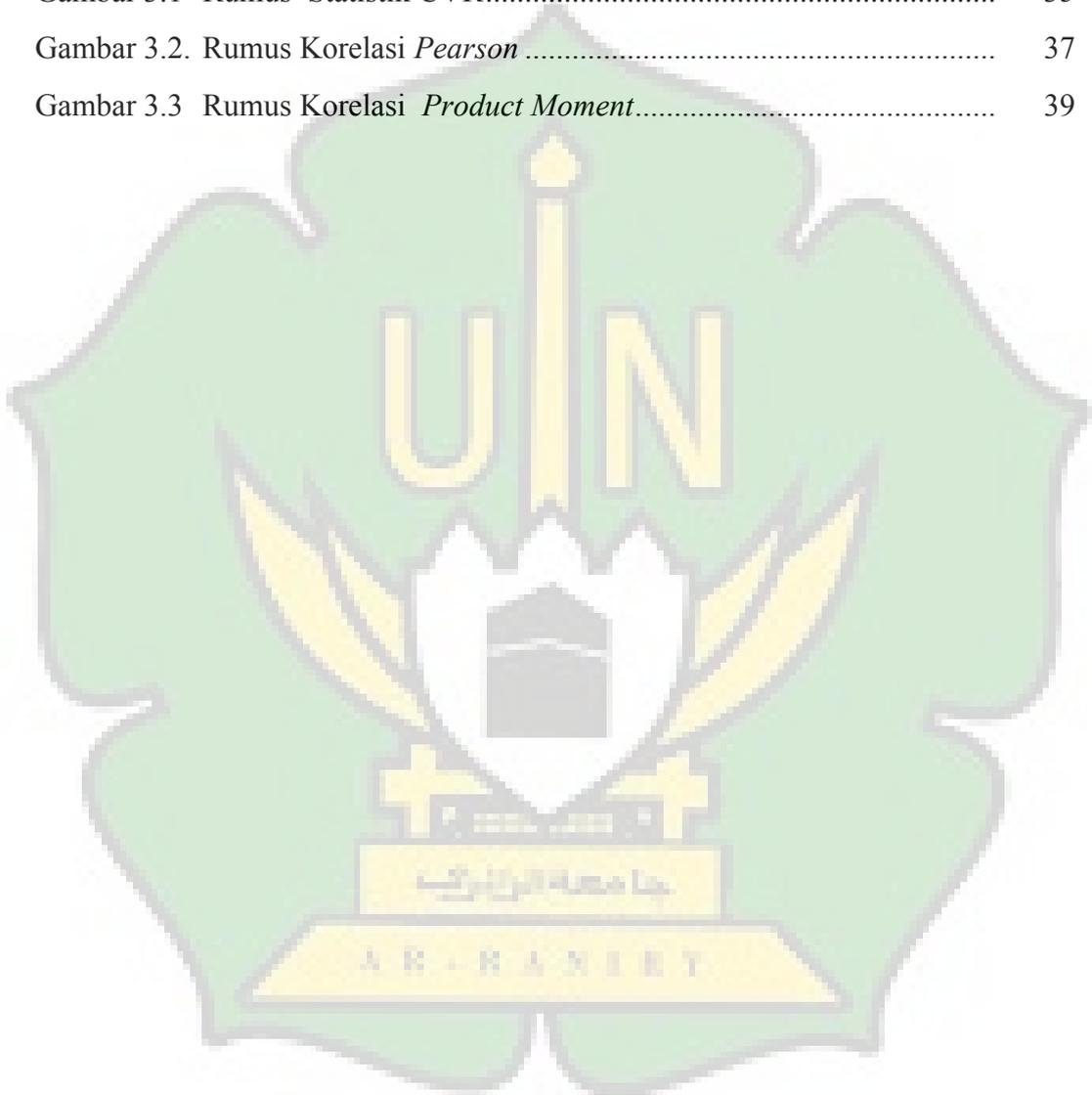


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Intensitas Mengakses Media Sosial.....	19
Tabel 3.1 Intensitas Mengakses Media Sosial.....	26
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Distribusi Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba	31
Tabel 3.4 Skor Aitem Skala Kontrol Diri.....	32
Tabel 3.5 Angket Intensitas Mengakses Media Sosial	33
Tabel 3.6 Koefisien CVR Kontrol Diri Tahap Pertama	36
Tabel 3.7 Koefisien CVR Kontrol Diri Tahap Kedua	36
Tabel 3.8 Koefisien daya beda item Skala Kontrol Diri.....	38
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 4.1 Data demografi sampel penelitian	42
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri.....	43
Tabel 4.3 Rumus Kategori Skala Kontrol Diri	44
Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Kontrol Diri	45
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Responden Skala Kontrol Diri	45
Tabel 4.6 Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Data Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial	24
Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR.....	35
Gambar 3.2. Rumus Korelasi <i>Pearson</i>	37
Gambar 3.3 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala uji coba Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial
- Lampiran 3. Koefisien Korelasi Aitem Total Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial
- Lampiran 4 Skala Penelitian Hubungan Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Hubungan Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial
- Lampiran 6 Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis)
- Lampiran 7 Tabulasi CVR
- Lampiran 8 Administrasi Lampiran Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi selama beberapa tahun terakhir telah berkembang dengan begitu pesat sehingga terjadinya revolusi interaksi sosial di zaman globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa remaja generasi saat ini yang dianggap sebagai generasi *digital native*, tentunya sangat akrab dengan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi, interaksi, dan transaksi. Hadirnya media sosial dengan fitur canggih seperti *instagram*, *youtube*, *whatapp*, *path*, *twiter*, dan lain sebagainya (Amihcai & Hamburger, 2003). Saat ini internet berdiri dengan kokoh sebagai bentuk baru media massa, bergabung dengan televisi, radio, dan media cetak. Seduah kajian pada tahun 2003 yang dilakukan oleh *Harris Interactive And Teenage Research Unlimited* untuk perusahaan media internet yahoo menemukan bahwa anak muda berusia 13-24 tahun menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses internet setiap minggunya dibandingkan dengan menonton televisi Hernandez (dalam Ekasari & Dharmawan, 2012).

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : *Blog*, *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*,

Path, dan Wikipedia (Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan jumlah pengguna internet di Indonesia 2014 mencapai 88 juta orang. Berdasarkan populasi, jumlah pengguna Internet terbanyak adalah di pulau Jawa 52,0 juta, Sumatra 18,6 juta, Sulawesi 7,3 juta, Kalimantan 4,2 juta, Nusa Tenggara, Papua dan Maluku 5,9 juta. Lebih dari 80% pengguna internet di Indonesia mengakses internet setidaknya sehari sekali Hasil penelitian APJII tahun 2014.

Menurut *The Graphic, Visualization & Usability Center The Georgia Institute Of Teknoligy* (dalam Ekasari, dan Dharmawan, 2012) intensitas penggunaan internet pada media sosial dibagi dalam berbagai kategori sebagai berikut:

- a. *Heavy users* yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu lebih dari 4 jam kerja per bulan. Jenis pengguna internet ini adalah salah satu ciri-ciri pengguna internet yang *addicted*.
- b. *Medium users* yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan.
- c. *Light users* yaitu pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan.

Peneliti melakukan wawancara dengan 2 subjek yang menyatakan bahwa media sosial membuat lalai dan sulit untuk dilepaskan dari kehidupan sehari-hari dikarenakan media sosial adalah alat komunikasi

dengan cepat dan mudah, berikut adalah pernyataan lamanya waktu yang dihabiskan subjek dalam mengakses media sosial yang diberikan oleh subjek.

“Kalau buka hp malam-malam mau sampek jam 12 kak, sehari tu kadang buka hp sampek 20kalipun kadang lebih kak susah hati kalau gak liat hp kk gak bias kami kontrol pegang hp tu kk kayak udah kebutuhan” (RY, Wawancara Personal 18 September 2019).

Pernyataan lamanya waktu yang dihabiskan subjek mengakses media sosial subjek ke dua sebagai berikut:

“biasa buat story 1 hari 4 kali paling sikitnya 1 kali lah kak buka hp paling sikit kayaknya setiap 5 menit sekali kak, itu kalau gak ada kegiatan di rumah kalau ada siap kerjaan buka lagi hp, kadang-kadang waktu mengerjakan pekerjaan rumah pun pegang hp kk susah memang lepas dari hp kak langsung kepikiran kalua gak ada hp kesekolah pun sering kami bawak hp kk”. (NJ, Wawancara Personal 18 September 2019).

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa remaja mulai ketergantungan dengan penggunaan media sosial. Peneliti juga melakukan obeservasi terhadap subjek yang, dengan inisial L yang mana L terlihat selalu menggunakan *gadgetnya* ketika *gadgetnya* di ambil maka dia terlihat marah-marah dan memberontak, pada saat jam sekolah L juga tidak mau berangkat kesekolah selama 2 semester pada saat kelas 3 SMA. Hal ini mengarahkan pada akan terjadinya gangguan pada pecandu pengguna media sosial. Gangguan mental pecandu media sosial yaitu; Pertama penyakit yaitu seseorang menghabiskan banyak waktu untuk mengkhawatirkan kekurangan penampilannya (*Body Dysmorphic Disorder*). Kedua, Gangguan mental dapat dilihat dengan tanda seseorang yang tidak bisa lepas dari smartphone untuk mengecek akun media

sosialnya (*Social Media Anxiety Disorder*). Ketiga, Gangguan mental ini adalah *Fear of Missing Out* (FOMO) yang merupakan sebuah kondisi saat seseorang takut merasa ketinggalan informasi dari media sosial. Keempat, *Borderline Personality Disorder* gangguan mental satu ini ditandai dengan pikiran negatif yang selalu hinggap di kepala. Orang-orang ini merasa minder, tidak diterima, selalu merasa rendah diri, dan tidak diterima oleh lingkungan. Kelima, Gangguan mental selanjutnya adalah *compulsive shopping*. Penyakit satu ini berkaitan dengan banyaknya orang yang memperlihatkan foto menggunakan pakaian-pakaian yang mahal dan mentereng. (Liputan 6, 2019).

Young (dalam, Rachmayani, 2014) mengemukakan bahwa dampak dari penggunaan mengakses media sosial yang berlebihan meliputi: yang pertama, adalah masalah keluarga, melalui media sosial yang terhubung ke internet semua orang dapat dengan mudah menjalin kontak sosial, seperti perselingkuhan, perceraian dan kurangnya interaksi di dunia nyata. Kedua, masalah akademik yaitu menurunnya prestasi akademik pelajar karena pengguna media sosial secara berlebihan, meskipun terkadang banyak informasi yang diperoleh bagi pelajar. Ketiga adalah masalah fisik individu, menggunakan media sosial dalam jangka waktu yang lama, dapat merubah pola tidur bahkan akan menggunakan obat-obatan seperti pil kafein.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Dr Andrew Stephen dari *University of Pittsburg* dan Dr Keith Wilcox dari *Columbia University* di

New York. Keduanya melakukan penelitian dengan melibatkan lebih dari 1.000 orang pengguna situs jejaring sosial untuk menunjukkan bahwa orang-orang tersebut mengalami kehilangan kontrol diri. Para peneliti menemukan bahwa kunci utama untuk melakukan perubahan perilaku setelah menggunakan media sosial dengan cara tersebut meningkatkan perasaan dan harga diri pengguna jejaring sosial. Para pengguna cenderung untuk menyajikan citra positif dirinya dan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pencitraan diri. (Liputan 6, 2013)

Pentingnya memiliki kontrol diri agar dapat terhindar dari perilaku negatif ditimbulkan karena mengakses media sosial secara berlebihan seperti sulit untuk berkonsentrasi saat belajar, pola tidur yang tidak teratur dan lain sebagainya. Menurut Averill (dalam Gufron & Risnawita, 2010), kontrol diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sariyani (2017) mengenai “hubungan antara kontrol diri dan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan sosialisasi” menunjukkan ada hubungan yang signifikan kontrol diri dan intensitas pengguna media sosial dengan kemampuan sosialisasi. kontribusi kontrol diri dan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan sosialisasi pada siswa adalah sebesar 42

% dalam penelitian ini menyebutkan bahwa intensitas pengguna media sosial terbagi menjadi 3 yaitu; kategori sangat tinggi adalah jangka waktu 9 jam dengan frekuensi 8 kali perhari, untuk kategori sedang, adalah jangka waktu 4-6 jam dengan frekuensi 5-6 kali perhari, dan kategori rendah, dalam jangka waktu kurang dari 3 jam dengan frekuensi kurang dari 3 kali perhari.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Racdianti (2011) mengungkapkan bahwa dalam kategori intensitas pengguna internet, remaja memiliki intensitas yang tinggi dalam menggunakan internet karena pada periode ini rasa ingin tahu dan kebutuhan informasi mengenai diri sendiri, masyarakat dan lingkungan mulai meningkat. Masa remaja juga dikenal sebagai masa peralihan dalam mencari identitas diri dan perkembangan sosialnya hal ini ditandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Untuk memperluas pergaulannya dengan teman sebayanya, remaja menggunakan internet untuk berbagai macam hal, misalnya untuk bermain *game-online* dengan teman-teman sebayanya atau membuka *Instagram,whataap facebook* dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahdah (2016) bahwa kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* menunjukkan adanya hubungan yang bernilai negatif antara kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* pada siswa SMP Sunan Giri Malang. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin rendah intensitas pengguna *facebook*nya.

Sebaliknya, jika kontrol diri rendah maka intensitas penggunaan *facebooknya* semakin tinggi.

Berdasarkan dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh.

A. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah adalah apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh?

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber acuan dalam pengembangan ilmu psikologi dibidang klinis, psikologi sosial, psikologi komunikasi dan *cyberpsychology*.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan tentang ilmu psikologi sosial, psikologi klinis, psikologi komunikasi dan *cyberpsychology*.
- b. Bagi siswa/siswi, untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial yang terhubung keinternet secara berlebihan, agar tidak menurunkan prestasi siswa dan masalah fisik.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan para guru untuk lebih mengawasi peserta didik agar proses belajar dan mengajar terlaksana dengan baik.
- d. Bagi keluarga, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperhatikan anak remaja yang sedang mencari jati diri agar tidak salah dalam mengambil keputusan dan jauh dari pergaulan bebas.

D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang relatife sama dalam hal tema dan kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, metode analisis yang digunakan. Diantaranya Penelitian oleh Arianto (2017) “hubungan kontrol diri dengan kecanduan internet pada remaja di Surakarta” yang menggunakan metode analisis data *product moment* yang menunjukkan hasil semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah kecanduan internet dan sebaliknya jika

kontrol diri rendah maka semakin tinggi kecanduan internet tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi kecanduan internet selain kontrol diri.

Penelitian selanjutnya oleh Nurunnajmiah (2019) “hubungan antara *emotional intelligence* dengan kecanduan internet pada mahasiswa pengguna *whatsapp* dan *instagram*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *emotional intelligence* dengan kecanduan internet pada mahasiswa pengguna *whatsapp* dan *instagram* artinya tidak berperan penting hubungannya dalam intensitas pengguna internet atau pada mahasiswa.

Penelitian berikutnya oleh Muna dan Astuti (2014) “hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir” penelitian ini dilakukan di Diponegoro, hasil dari penelitian ini adalah $R_{xy} = 0,369$ dengan $p = 0,000 (<0,05)$ yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial.

Penelitian berikutnya oleh Sariyani (2017) “hubungan antara kontrol diri dan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan sosialisasi” hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan signifikan kontrol diri dan intensitas pengguna media sosial dengan kemampuan sosialisasi dengan nilai f hitung $> f$ table ($40,340 > 3,077$) dan nilai $p = 0,000 (p < 0,05)$. kontribusi kontrol diri dan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan sosialisasi pada siswa adalah sebesar $0,419 (42 \%)$.

Penelitian selanjutnya oleh Restiana (2018) “ hubungan antara intensitas pengguna media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta” hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan positif signifikan antara intensitas pengguna media sosial dengan komunikasi interpersonal siswa SMAN 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.057 dengan $p = 0.574$ ($p > 0.05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahdah (2016) bahwa kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* menunjukkan adanya hubungan yang bernilai negatif antara kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* pada siswa SMP Sunan Giri Malang. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin rendah intensitas pengguna *facebook*nya. Sebaliknya, jika kontrol diri rendah maka intensitas penggunaan *facebook*nya semakin tinggi.

Beberapa penelitian di atas telah menggambarkan terdapat hubungan yang signifikan Perbedaan di dalam penelitian ini adalah variabel yang di ambil kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial yang mana penelitian ini dilakukan di SMA 3 Negeri Banda Aceh. Oleh karena itu tidak terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan tidak terjadi plagiat serta dapat dipertanggung jawabk

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut. Menurut Borba, (2008) kontrol diri adalah individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku benar berdasarkan hati dan pikiran. Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya.

Menurut Thalib (2010) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengembalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam maupun dari luar individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari apa yang tidak diinginkan. Kontrol diri adalah pengaruh atau regulasi seseorang terhadap fisik, perilaku dan proses-proses psikologisnya, kemampuan mengendalikan diri serta mengalahkan semua kelemahannya (Sukotomo, 2011)

Menurut Ghufron dan Risnawita, (2011) kontrol diri merupakan suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, pengendalian tingkah laku mengandung makna melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Situasi disini menyangkut hal yang sangat luas peristiwa dan segala hal yang akan ditimbulkan oleh peristiwa tersebut. dalam artian, orang yang mempunyai kontrol diri bisa mengantisipasi, menafsirkan dan mengambil keputusan terkait peristiwa itu.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron & Risnawita, 2012) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaturan proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Goldfried dan Merbaum (dalam Ghufron & Risnawita, 2012) menjelaskan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat mmbawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Skinner Dalam (Feist &Feist, 2016) saat seseorang mengontrol prilakunya, mereka melakukan dengan manipulasi objek yang sama dengan yang akan mereka gunakan dalam mengontrol prilaku orang lain.

Berdasarkan beberapa teori diatas penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut. Alasan menggunakan teori ini adalah dikarenakan teori ini sudah memiliki alat ukur dan menjelaskan kontrol diri secara komperhensif, yakni menjelaskan kontrol diri dari aspek disiplin diri, aksi sengaja/tidak impulsif, kebiasaan sehat, etika bekerja, serta keandalan.

2. Aspek- aspek Kontrol Diri

Aspek-aspek kontrol diri ada lima aspek kontrol diri menurut Tangney, Baumeister dan Boone (2004):

a. Disiplin Diri (*Self-Discipline*)

Aspek ini menilai tentang kedisiplinan diri individu dalam melakukan suatu. Disiplin dalam hal ini individu bisa fokus pada tugas. Individu yang memiliki *self-discipline* mampu menahan diri dari hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasinya.

b. Aksi Sengaja/Tidak Impulsif (*Deliberate/Non-Impulsive*)

Aspek ini menilai tentang kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan yang tidak impulsif. Individu dengan kecenderungan *deliberate* mempunyai pertimbangan yang baik, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak

c. Kebiasaan Sehat (*Healthy Habits*)

Mengatur tentang kebiasaan atau pola hidup sehat individu. Individu dengan kecenderungan *healthy habits* akan mampu menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu tersebut akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif meski dampak tersebut tidak diterima secara langsung

d. Etika Bekerja (*Work Ethics*)

Menilai tentang etika individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki *work ethics* mampu menyelesaikan tugas tanpa terpengaruh hal-hal yang ada diluar tugasnya.

e. Keandalan (*Reliability*)

Menilai kemampuan individu dalam menangani sebuah tantangan. Individu yang memiliki reliabilitas mampu melaksanakan rencana jangka panjang dalam pencapaian tertentu.

3. Jenis Kontrol Diri

Tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu: *over control*, *under control*, dan *appropriate control* (Gufon & Risnawata, 2011).

a. *Over control* merupakan kendali diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap situasi/keadaan.

b. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa perhitungan yang matang.

c. *Appropriate control* merupakan kendali individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Faktor yang mempengaruhi kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2011) secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari:

a. Faktor internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu dari diri individu.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orang tua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

5. Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam

Kontrol Diri dalam Perspektif Islam Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif

(Ghufron & Risnawati, 2010) Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan. Dalam perspektif Islam kontrol diri disebut dengan *Mujahadah Al-nafs*, yaitu perjuangan sungguh-sungguh atau jihad melawan ego atau nafsu. Nafsu diri memiliki kecenderungan untuk mencari berbagai kesenangan. Individu yang gemar menuruti apa saja yang diinginkan oleh hawa nafsunya, maka sesungguhnya ia telah tertperangkap dan diperbudak oleh nafsunya itu. Seperti firman Allah (Q.S Yusuf : 53):

وَمَا أُبْرِيْ نَفْسِيْ ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوْءِ ۗ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۚ إِنَّ رَبِّي غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Artinya :

“Dan aku tidak sesungguhnya nafs itu selalu sangat menyuruh kepada keburukan, kecuali nafs yang dirahmatiTuhanku Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.” (QS. Yusuf: 53)

Mujahadah Al-nafs merupakan perbuatan yang berat, meskipun berat Allah menjanjikan jalan keluar bagi orang-orang yang beriman yang bersungguh-sungguh mengendalikan nafsunya. Sebagaimana Allah berfirman (Q.S Al-Ankabut : 69) :

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِیْنَا لَنُهْدِيْهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya:

“orang-orang yang berjihad di jalan kami. Pasti akan kami tunjukan padanya jalan-jalan kami” (Q.S Al-ankabut :69)

B. Intensitas Mengakses Media Sosial

1. Pengertian Intensitas Mengakses Media Sosial

Menurut Reber dan Reber (2010) intensitas (*intensity*) adalah pengukuran kuantitas energi intensitas mengacu pada atau mengimplikasikan eksistensi dari seluruh dimensi yang di variabel di ekspresikan dari istilah *intense* dimaknai intensitas yang tinggi dan istilah *intensive* menjadi pemodifikasi yang digunakan untuk menyoroti keseluruhan dimensinya.

Menurut Kartono dan Gulo (2003), intensitas berasal dari kata *intensity* yang berarti besar atau kekuatan suatu tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera. Ekasari dan Dharmawan (2012) menjelaskan bahwa intensitas dalam penggunaan internet adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan oleh individu untuk bermain internet.

Menurut Shirky (dalam Nasrullah, 2017), bahwa media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operative*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi. Menurut Fitriana, Liany, Hargian, dan Larasati (2016) media sosial adalah sebuah media *online*, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, forum dan *virtual*.

Menurut Nasrullah (2017) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut Meike dan Young (Nasrullah 2017) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dipaparkan di atas, maka intensitas mengakses media sosial adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media online dimana para penggunanya dapat mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan *virtual* (Ekasari & Dharmawan, 2012; Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016).

2. Kategori Intensitas Mengakses Media Sosial

Menurut Ekasari dan Dharmawan (2012) Kategori intensitas mengakses media sosial ditinjau dari frekuensi dan lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media sosial sesuai dengan *The Graphic, Visualization & Usability Center The Georgia Institute Of Teknoligy* (dalam Ekasari, dan Dharmawan, 2012) dalam jangka waktu sehari adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Kategori Intensitas Mengakses Media Sosial

Intensitas Pengguna Internet	Hari
Pengguna Berat	>85 menit
Pengguna Sedang	21-85 menit
Pengguna Rendah	>21 menit

3. Jenis-jenis Media Sosial

Jenis-jenis media sosial menurut Nasrullah (2017) adalah sebagai berikut :

a. *Social Networking*

Social networking adalah sarana yang bisa digunakan untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial ini adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik pengguna yang sudah diketahui maupun membentuk jaringan baru.

b. *Blog*

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling berbagi, saling mengomentari web lain, informasi dan sebagainya.

c. *Microblogging*

Microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya. Secara historis , kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *Twitter*, *facebook*, *path*, dan lainnya yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

d. *Media Sharing*

Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar dan sebagainya.

e. *Wiki*

Media sosial *wiki* ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunaanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.

f. *Social bookmarking*

Social bookmarking atau penanda sosial merupakan media yang bekerja untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*.

C. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial

Saat ini internet berdiri dengan kokoh sebagai bentuk baru media massa, bergabung dengan televisi, radio, dan media cetak. Sebuah kajian pada tahun 2003 yang dilakukan oleh *Harris Interactive And Teenage Research Unlimited* untuk perusahaan media internet yahoo menemukan bahwa remaja 13-24 tahun menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses internet setiap minggunya dibandingkan dengan menonton televisi. (Hernandez, dalam Ekasari & Dharmawan, 2012).

Psikolog di *university of bedfordsire*, Dr. Emma Short menjelaskan bahwa teknologi bisa membuat seseorang sulit mengelola batas-batas dalam privasi dan hubungan. Semakin seseorang terlibat dalam jejaring sosial akan membuat kerabat atau orang sekitar terabaikan. Semakin banyak waktu yang terbuang sia-sia hanya untuk melihat aplikasi-aplikasi yang ada di media sosial. Aplikasi yang terlalu banyak di dalam *gadget* juga membuat seseorang mudah terkena penyakit seperti merusak mata karena terlalu lama menatap layar *gadget* dan insomnia. Seseorang dapat dikatakan kecanduan apabila telah lupa waktu bahkan sampai setiap detiknya sering mengecek *account*nya di media sosial. (Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016). Hal ini menyimpulkan bahwa orang yang sering mengakses media sosial dengan intensitas yang tinggi akan mengalami kecanduan.

Menurut Kartono dan Gulo (2003), intensitas adalah besar atau kekuatan suatu tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera. Ekasari dan Dharmawan (2012) menjelaskan bahwa intensitas dalam penggunaan internet adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan oleh individu untuk bermain internet. Orang yang terus menerus menggunakan akan mengacu pada kecanduan yang dipengaruhi oleh intensitas/frekuensi pengguna media sosial.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Dr Andrew Stephen dari *University of Pittsburg* dan Dr Keith Wilcox dari Columbia University di New York (Liputan.6) keduanya melakukan penelitian dengan melibatkan lebih dari

1.000 orang pengguna situs jejaring sosial untuk menunjukkan bahwa orang-orang tersebut mengalami kehilangan kontrol dirinya. Menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut.

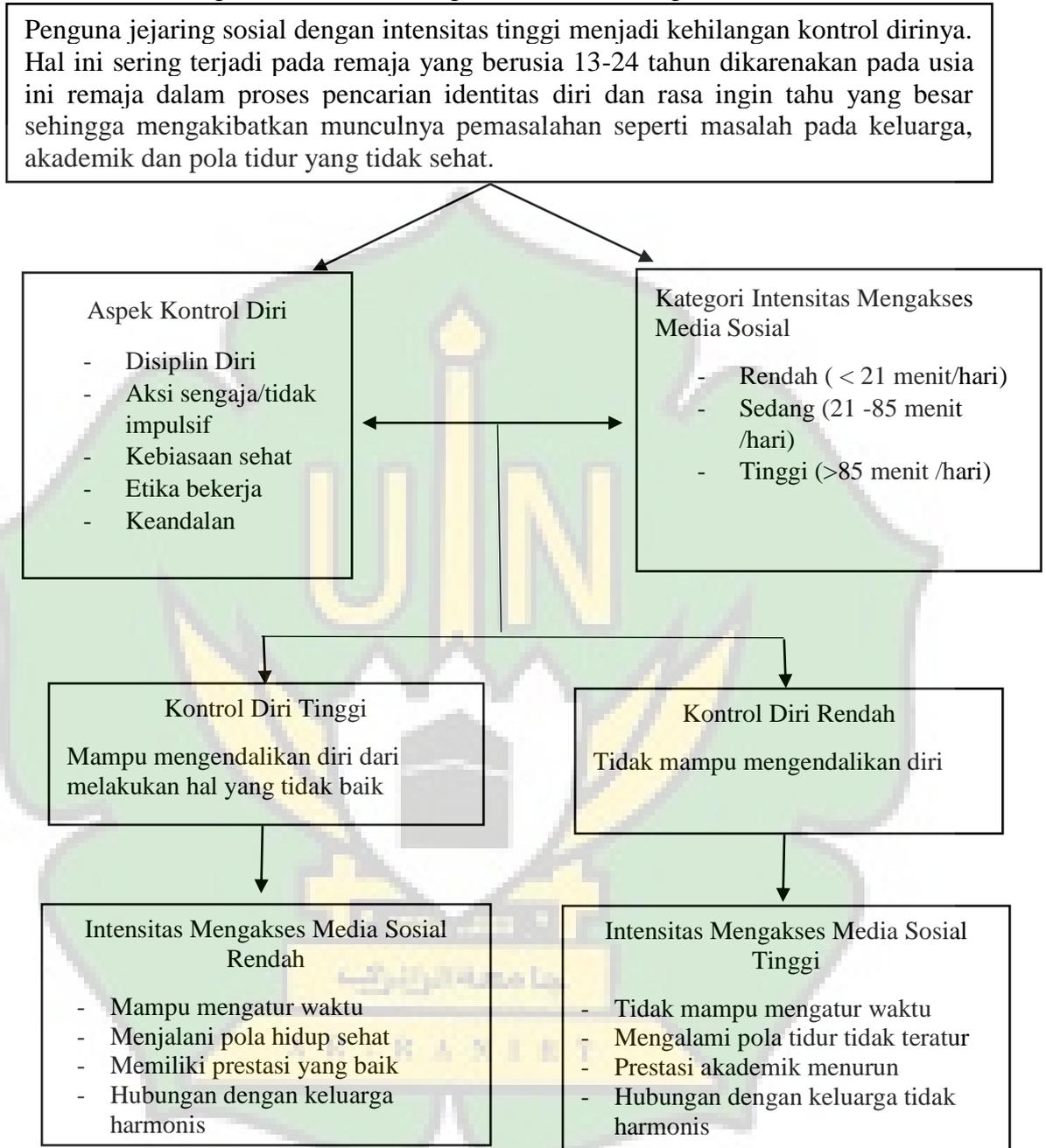
Young (dalam, Rachmayani, 2014) mengemukakan bahwa dampak dari penggunaan mengakses media sosial yang berlebihan meliputi: yang pertama, adalah masalah keluarga, melalui media sosial yang terhubung ke internet semua orang dapat dengan mudah menjalin kontak sosial, seperti perselingkuhan, perceraian dan kurangnya interaksi di dunia nyata. Kedua, masalah akademik yaitu menurunnya prestasi akademik pelajar karena pengguna media sosial secara berlebihan, meskipun terkadang banyak informasi yang diperoleh bagi pelajar. Ketiga adalah masalah fisik individu, menggunakan media sosial dalam jangka waktu yang lama, dapat merubah pola tidur bahkan akan menggunakan obat-obatan seperti pil kafein.

Penelitian yang dilakukan oleh Racdianti (2011) mengungkapkan bahwa dalam kategori intensitas pengguna internet, remaja memiliki intensitas yang tinggi dalam menggunakan internet karena pada periode ini rasa ingin tahu dan kebutuhan informasi mengenai diri sendiri, masyarakat dan lingkungan mulai meningkat. Racdianti (2011) menyatakan beberapa fenomena di lapangan menunjukkan banyaknya para remaja yang sering menggunakan fasilitas internet misalnya seperti, bermain *game online* ataupun

sekedar untuk *chatting* para remaja tersebut bisa berlama-lama menghabiskan waktunya untuk bermain internet remaja tersebut rela menghabiskan uangnya demi kepuasan bermain internet mereka tidak bisa mengendalikan atau mengontrol dirinya dengan baik, padahal mereka sadar apa yang mereka lakukan adalah sebuah kesalahan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sariyani (2017) tentang hubungan antara kontrol diri dan intensitas penggunaan media sosial dengan kemampuan sosialisasi hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan intensitas pengguna media sosial dengan kemampuan sosialisasi siswa SMA 5 Samarinda, yang mana dapat disimpulkan bahwa apabila semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi intensitas menggunakan media sosial. Jika intensitas menggunakan media sosial tinggi maka semakin rendah kemampuan sosialisasi yang dimiliki oleh siswa.

Gambar.2.1 Hubungan Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial



D. Hipotesis

Berdasarkan konsep dan uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2009) mendefinisikan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis uji korelasi yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarsunu, 2004). Peneliti menggunakan metode penelitian analisis uji korelasi dalam rangka melihat hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Intensitas Mengakses Media Sosial

C. Definisi Operasional

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut. Adapun aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah disiplin diri, aksi sengaja/tidak impulsif, kebiasaan sehat, etika kerja, dan keandalan.

2. Pengertian Intensitas Mengakses Media Sosial

Intensitas mengakses media sosial adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media online, dimana para penggunanya dapat mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan *virtual* (Ekasari & Dharmawan, 2012; Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016). Dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media sosial sesuai dengan kategori yang dibuat *The Graphic, Visualization & Usability Center The Georgia Institute Of Technology* (dalam Ekasari, dan Dharmawan, 2012) yaitu:

Tabel 3. 1. Intensitas Mengakses Media Sosial

Intensitas Pengguna Internet	Hari
Pengguna Berat	>85 menit
Pengguna Sedang	21-85 menit
Pengguna Rendah	>21 menit

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisas (Winarsunu, 2004). Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Banda Aceh populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII yang berjumlah 905 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

No	Perincian kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	X MIPA 1	15	19	34
2	X MIPA 2	14	19	33
3	X MIPA 3	14	18	32
4	X MIPA 4	15	18	33
5	X MIPA 5	14	18	32
6	X MIPA 6	18	14	32
7	X MIPA 7	18	16	34
8	X IPS 1	12	17	29
9	X IPS 2	16	14	30
10	XI MIPA 1	14	20	34
11	XI MIPA 2	18	16	34
12	XI MIPA 3	16	18	34
13	XI MIPA 4	17	17	34
14	XI MIPA 5	16	18	34
15	XI MIPA 6	17	16	33
16	XI MIPA 7	18	16	34
17	XI IPS 1	16	18	34
18	XI IPS 2	18	18	33
19	XII MIPA 1	15	17	32
20	XII MIPA 2	14	18	32
21	XII MIPA 3	11	22	33
22	XII MIPA 4	14	18	32
23	XII MIPA 5	13	18	31
24	XII MIPA 6	12	20	32
25	XII MIPA 7	12	20	32
26	XII MIPA 8	14	17	31
27	XII IPS 1	14	15	29
28	XII IPS 2	15	13	28
Jumlah Keseluruhan siswa		417	488	905

2. Sampel

Sampel yaitu dimana anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Winarsunu, 2004). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang aktif di SMAN 3 Banda Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada teori *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan teori tersebut, apabila populasi berjumlah 905 siswa, Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 251 remaja (Sugiyono, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMA N 3 Banda Aceh menggunakan kuesioner dalam bentuk skala dan angket, dimana skala adalah skala psikologi ditentukan oleh ketepatan oprasionalisasi kontrak psikologi yang hendak diukur menjadi indikator keprilakuan dengan aitem-aitemnya sedangkan angket lebih ditentukan oleh kejelasan tujuan dan kelengkapan informasi yang hendak diungkap Azwar (2012) yang berisi daftar pertanyaan yang

disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibagikan satu skala dan satu angket yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala kontrol diri dan angket intensitas mengakses media sosial. Skala penelitian berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni Sangat Sesuai(SS), Sesuai (S) Tidak Sesuai (TS) Sangat Tidak Sesuai (STS).

Berikut adalah penjelasan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala kontrol diri

Skala kontrol diri dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan 5 aspek yang dikemukakan oleh Menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) :

1) Disiplin Diri (*Self-Discipline*)

Aspek ini menilai tentang kedisiplinan diri individu dalam melakukan suatu. Disiplin dalam hal ini individu bisa fokus pada tugas. Individu yang memiliki *self-discipline*

mampu menahan diri dari hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasinya.

2) Aksi Sengaja/Tidak Impulsif (*Deliberate/Non-Impulsive*)

Aspek ini menilai tentang kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan yang tidak impulsif. Individu dengan kecenderungan *deliberate* mempunyai pertimbangan yang baik, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak

3) Kebiasaan Sehat (*Healthy Habits*)

Mengatur tentang kebiasaan atau pola hidup sehat individu. Individu dengan kecenderungan *healthy habits* akan mampu menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu tersebut akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif meski dampak tersebut tidak diterima secara langsung

4) Etika Bekerja (*Work Ethics*)

Menilai tentang etika individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki *work ethics* mampu menyelesaikan tugas tanpa terpengaruh hal-hal yang ada diluar tugasnya.

5) Keandalan (*Reliability*)

Menilai kemampuan individu dalam menangani sebuah tantangan, individu yang memiliki keandalan mampu melaksanakan rencana jangka panjang dalam pencapaian tertentu.

Bobot keseluruhan pengukuran skala kontrol diri terdiri dari 42 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan distribusi skala kontrol diri.

Tabel.3.3. Distribusi Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1	Disiplin diri	1,3,5	2,4,6	6
2	Aksi sengaja/ Prilaku impulsive	7,9,10,13, 14,17,18	8,11,12,15,16,19 ,20,	14
3	Kebiasaan sehat	21,22,25,26	23,24,27,28	8
4	Etika kerja	29,30,33,34,37	31,32,35,36,38	10
	Keandalan	39,41	40,42	4
	Total	21	21	42

Skala kontrol diri yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai(SS), Sesuai (S) Tidak Sesuai (TS) Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian pada skala kontrol diri untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Skor Aitem Skala Kontrol Diri

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b. Angket Intensitas Mengakses Media Sosial

Intensitas mengakses media sosial adalah frekuensi atau durasi yang dihabiskan individu untuk mengakses media online dimana para penggunanya dapat mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan *virtual* (Ekasari & Dharmawan, 2012; Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016).

Sesuai dengan pengertian di atas maka peneliti membuat pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Angket Intensitas Mengakses Media Sosial

Pertanyaan
1. Dalam sehari berapa lama rata-rata anda mengakses media sosial?
a. >85 menit
b. 21-85 menit
c. 21 menit
d. Tidak mengakses

Angket mengakses intensitas sosial yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk pertanyaan yang mengungkapkan lamanya waktu yang dihabiskan responden mengakses media sosial dalam sehari.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur sebanyak satu kali di lokasi sekolah, yakni di SMAN Negeri 5 Banda SMAN 8 Bnada Aceh dan

SMAN 2 Banda Aceh. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi uji coba karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sekolah yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini. Kemiripan karakteristik tersebut terletak pada sampel uji coba yang sama-sama merupakan siswa remaja yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Selain itu, sampel uji coba merupakan sampel yang diambil berdasarkan tingkatan (strata) kelas yang berbeda, yaitu siswa kelas X hingga kelas XII. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan uji coba di sekolah tersebut. Peneliti melakukan uji coba pada 60 siswa dari masing-masing sekolah sebagai responden uji coba.

Uji coba dilakukan di SMA Negeri 5, SMAN 2 dan SMAN 8 Banda Aceh pada tanggal 13-14 Desember 2019. Uji dilakukan pada 60 siswa yang diambil secara acak dari beberapa sekolah yang tersebar dari SMAN 5, SMAN 8 dan SMAN 2 Banda Aceh. Dua buah alat ukur skala psikologi dan angket dengan jumlah total aitem sebanyak 45 butir, yang terdiri atas 42 butir aitem skala kontrol diri, dan 3 pertanyaan untuk angket intensitas mengakses media sosial. Sebelum mengisi skala dan angket, subjek diminta untuk mengisi data diri berupa nama lengkap, usia, jenis kelamin, alamat dan kelas. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala dan angket, lalu subjek diminta untuk mengisi sendiri skala dan angket yang telah disediakan. Setelah

semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20,0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Secara keseluruhan proses penumpulan data penelitian berlangsung selama enam hari terhitung dari 16-21 Desember 2019. Penelitian ini dilakukan pada 251 siswa SMAN 3 Banda Aceh. Penyebaran skala penelitian dilakukan secara berkala kepada siswa SMAN 3 Banda Aceh secara acak. Peneliti menemui siswa di beberapa kelas, kantin, dan tempat duduk yang ada di SMAN3 Banda Aceh, tidak dilakukan di kelas karena pada saat peneliti melakukan penelitian siswa-siswa SMAN 3 Banda Aceh dalam masa ekstrakurikuler. Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran skala penelitian yang dibuat menggunakan *Google Form* melalui sosial media yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem

sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content Validity Ratio*) didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert* (*SME*). *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR*.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne : banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n : banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala Kontrol Diri dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Koefisien *CVR* Skala Kontrol Diri Tahap Pertama

No	Koefisien CVR						
1	0,3	11	-0,3	21	1	31	1
2	0,3	12	-0,3	22	0,3	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	0,3	24	1	34	1
5	-0,3	15	1	25	1	35	0,3
6	1	16	1	26	0,3	36	-0,3
7	0,3	17	1	27	1		

8	1	18	1	28	1
9	0,3	19	0,3	29	1
10	0,3	20	0,3	30	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kontrol diri, didapatkan data bahwa koefisien CVR menunjukkan beberapa aitem (5,11,12, dan 36) yang memiliki nilai di bawah nol (0) dan ada penambahan pada item sehingga aitem menjadi 42, kemudian dilakukan lagi penilaian SME dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.3.7. Koefisien CVR Skala Kontrol Diri Tahap Kedua

No	Koefisien CVR						
1	1	12	1	24	1	36	1
2	1	13	1	25	1	37	1
3	1	14	1	26	1	38	1
4	1	15	1	27	1	39	1
5	1	16	1	28	1	40	1
6	1	17	1	29	1	41	1
7	1	18	1	30	1	42	1
8	1	19	1	31	1		
9	1	20	1	32	1		
10	1	21	1	33	1		
11	1	22	1	34	1		
12	1	23	1	35	1		

2. Reliabilitas

Purwanto (2016) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai *alpha*). Instrument dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai *Cronbach's Alpha*) > dari r tabel. Peneliti juga melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan

cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{iX}). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$R_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i : Skor aitem
 X : Skor skala
 n : Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Tabel 3.8. Koefesien Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri

No	r_{iX}	No	r_{iX}	No	r_{iX}
1	0,243	18	0,342	35	0,562
2	0,297	19	0,128	36	0,630
3	0,320	20	0,217	37	0,466
4	0,271	21	0,357	38	-0,154
5	0,372	22	0,131	39	0,623
6	0,228	23	0,446	40	0,400
7	0,232	24	0,620	41	0,369
8	0,253	25	0,134	42	0,318
9	-0,072	26	0,391		

10	0,316	27	0,569
11	0,217	28	0,524
12	0,386	29	0,516
13	0,343	30	0,457
14	0,356	31	0,556
15	0,425	32	0,496
16	0,409	33	0,570
17	0,333	34	0,413

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 42 aitem diperoleh 32 aitem yang terpilih dan 10 aitem yang tidak terpilih (1,6, 7, 9, 11, 19, 20, 22, 25, dan 38). Selanjutnya 32 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yang berupa SPSS seri 20.0 *for windows*. Dari hasil pengolahan dalam aplikasi program SPSS tersebut parameter indeks daya beda atau kesahihan aitem akan diketahui berdasarkan korelasi antara skor masing-masing aitem dengan skor total item. Kemudian akan diketahui pula layak atau tidaknya suatu aitem untuk digunakan.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, digunakan rumus teknik Alpha oleh Azwar (2012).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 :Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x :Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas uji coba data pertama pada skala kontrol diri diperoleh $r_{ix} = 0,880$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 10 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kontrol diri tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,879$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel.3.9. *Blue Print* Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1	Disiplin diri	1,3,5	2,4,6	6
2	Aksi sengaja/ Prilaku impulsive	7,9,10,13, 14,17,18	8,11,12,15,16,19,20	14
3	Kebiasaan sehat	21,22,25,26	23,24,27,28	8
4	Etika kerja	29,30,33,34,37	31,32,35,36,38	10
	Keandalan	39,41	40,42	4
	Total	21	21	42

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara melakukan skoring skala kontrol diri dan intensitas mengakses media sosial dari tiap-tiap siswa. Nilai hasil skoring dari skala kontrol diri dan *coding* dari angket intensitas mengakses media sosial kemudian ditabulasikan ke dalam *excel*. Selanjutnya data dari *excel* dipindahkan dan dilakukan pengeditan data di SPSS edisi 20.0 untuk diolah lebih lanjut.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas dalam

penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS for windows release 16.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil uji memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau $(p) > 0,05$ dan sebaliknya apabila $(p) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal Sugiyono (2010).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan syarat untuk semua jenis hipotesis perbedaan yang bertujuan untuk melihat kategori di dalam variable memiliki varian yang setara (equal/homogen) (Gunawan, 2017). Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan uji Anova (*analysis of variance*) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh dinyatakan homogen.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Anove (*analysis of variance*), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas mengakses media sosial dengan kontrol diri pada siwa SMAN 3 Banda Aceh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMAN 3 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 251 Orang. Data demografi usia, jenis kelamin, dan kelas pada sampel penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel-tabel 4.1.

Tabel 4.1. Demografi Umum Siswa SMAN 3 Banda Aceh

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Total (n)	Persentase (%)
1	Jenis kelamin	Perempuan	141	251	56,2
		Laki-laki	110		43,8
2	Usia	14 Tahun	2	251	0,8
		15 Tahun	61		24,3
		16 Tahun	63		25,1
		17 Tahun	104		42,2
		18 Tahun	19		7,6

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 110 orang (44 %) dan perempuan sebanyak 141 orang (56%).

Usia dalam sampel penelitian ini berbeda-beda, yaitu 14 tahun sebanyak 1 orang (1%), 15 tahun sebanyak 61 orang (46%), 16 tahun sebanyak 63 orang (25%), 17 tahun sebanyak 106 orang (42%), 18 tahun 19 orang (8%). Sampel yang berusia 17 tahun lebih dominan dibandingkan dengan yang lainnya, yakni sebanyak 106 orang (42%). Dengan jumlah

keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 251 orang yang berasal dari SMAN 3 Banda Aceh.

2. Analisa Deskriptif

a. Deskripsi data Kontrol diri

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kontrol diri. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kontrol diri	128	32	80	16	126	58	91,7	11,7

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (μ) dengan rumus dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (s) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok

yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{min}) adalah 32, maksimal (X_{maks}) adalah 128, nilai rata-rata (mean) 80 dan standar deviasi 16. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) adalah 58, maksimal (X_{maks}) adalah 126, nilai rata-rata (mean) 91,6 dan standar deviasi 11,6.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2012) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.3 (Azwar, 2012).

Tabel 4.3. Rumus Kategorisasi Skala Kontrol Diri

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
- SD : Standar deviasi
- X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala kontrol diri yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Kategorisasi Skala Kontrol Diri

No	Rumus	Kategori
1	Rendah $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (91,6 - 1,0 \cdot 11,6)$ $X < (91,6 - 11,6)$ $X < 80$	
2	Sedang $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(91,6 - 1,0 \cdot 11,6) \leq X < (91,6 + 1,0 \cdot 11,6)$ $(102 - 11,5) \leq X < (102 + 11,5)$ $80 \leq X < 103$	
3	Tinggi $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(91,6 + 1,0 \cdot 11,6) \leq X$ $103 \leq X$	

Berdasarkan pada rumusan di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Kategorisasi Skor Responden Skala Kontrol Diri

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 80$	Rendah	39	15
$80 \leq X < 103$	Sedang	173	70
$103 \leq X$	Tinggi	39	15
Total		251	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi skala kontrol diri menunjukkan bahwa siswa SMAN 3 Banda Aceh memiliki kontrol diri pada kategori rendah sebanyak 39 orang (15%), kategori sedang sebanyak 173 orang (70%) dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (15%).

B. Hasil penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel (kontrol diri dan intensitas mengakses media sosial) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
1	Kontrol Diri	0,251	0,00
2	Intensitas Mengakses Media Sosial	0,061	0,26

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel intensitas mengakses media sosial berdistribusi normal Koefisien K-S Z = 0,251 dengan p 0,00 ($> 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel kontrol diri diperoleh data yang berdistribusi normal juga dengan K-S Z = 0,061 dengan p 0,26 ($> 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas

Variabel Penelitian	Levene Statistic	P
Kontrol Diri	0,057	0,945

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh statistic variabel 0,057 dengan signifikansi (ρ)= 0,945 lebih besar dari signifikansi (p) tabel 0,05 ($\rho > 0,05$), apabila nilai homogenitas lebih besar dari nilai signifikan (p) tabel yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen pada kontrol diri terhadap intensitas mengakses media sosial pada siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis Anova (*analysis of variance*). Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.8. Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>analysis of variance</i>	P
Intensitas Mengakses Media Sosial VS Kontrol Diri	4,008	0,000

Berdasarkan nilai signifikan pada tabel di atas diketahui bahwa hasil analisis Anova (*analysis of variance*) menunjukkan $F_{hitung} = 4,008$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p > 0,05$) berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang bermakna intensitas mengakses media sosial secara simultan berpengaruh terhadap kontrol diri. Artinya jika terdapat pengaruh maka terdapat pula hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial pada siswa SMAN 3 Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses media sosial dengan kontrol diri pada siswa SMAN 3 Banda Aceh. Menurut Tagney, Baumeister, dan Boone (2004) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon dalam diri seseorang, seperti menyela perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atau melakukan hal tersebut, dan intensitas mengakses media sosial adalah frekuensi atau lamanya waktu yang dihabiskan individu untuk mengakses media online dimana para penggunanya dapat mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan *virtual* (Ekasari & Dharmawan, 2012; Fitriana, Liany, Hargian, & Larasati, 2016).

Berdasarkan hasil analisis hipotesis data maka diperoleh hasil Anova (*analysis of variance*) 7,162 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh.

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik dari skala kontrol diri diketahui bahwa siswa SMAN 3 Banda Aceh yang memiliki kontrol diri rendah sebanyak 39 orang (15%), kategori sedang sebanyak 173 orang (70%) dan kategori tinggi sebanyak 39 orang (15%). Berdasarkan hasil analisis deskriptif skala kontrol diri tersebut diketahui bahwa kontrol diri pada siswa SMAN3 Banda Aceh sama-sama pada kategori sedang.

Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki kontrol diri sedang dan tinggi akan mampu mengendalikan diri dari melakukan hal yang tidak baik seperti, menjalani pola hidup sehat, tidak tidur larut malam, memiliki prestasi yang baik, dapat mengatur penggunaan media sosial dan lainnya. Sedangkan siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah tidak mampu mengendalikan diri dari tindakan-tindakan yang tidak baik untuk diri sendiri maupun orang lain misalnya seperti, tidak mampu mengatur waktu, mengalami pola tidur tidak teratur, prestasi akademik menurun, hubungan dengan keluarga tidak harmonis, tidak mampu mengendalikan diri untuk tidak membuka media sosial sehingga kesehatan terganggu dan lainnya.

Sumbangan relatif kontrol diri terhadap intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh pada penelitian ini dari hasil perhitungan statistik diketahui nilai R Squared (R^2) = 0,073. Artinya sumbangan relatif kontrol diri 7,3% terhadap intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh. Sedangkan 92,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor motif sosial dan faktor emosional.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ghufroon dan Risnawita, (2011) secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terbagi menjadi dua yaitu: Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu dari diri individu. Kedua adalah faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan

mengontrol diri seseorang. Bila orang tua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahdah (2016) bahwa kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* menunjukkan adanya hubungan yang bernilai negatif antara kontrol diri dan intensitas pengguna *facebook* pada siswa SMP Sunan Giri Malang. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri siswa, maka semakin rendah intensitas pengguna *facebook*nya. Sebaliknya, jika kontrol diri rendah maka intensitas penggunaan *facebook*nya semakin tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Muna & Astuti, 2014) yang menjelaskan tentang kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir. Terjadinya kecenderungan kecanduan media sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kontrol diri. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $R_{xy} = -0,369$ $P=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial, hal ini menunjukan bahwa jika kontrol diri rendah maka kecenderungan kecanduan media sosial semakin tinggi dan sebaliknya jika kontrol diri tinggi maka kecenderungan kecanduan media sosial semakin rendah. Hasil penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir menunjukan

adanya sumbangan efektif sebesar 15,1% yang diberikan kontrol diri terhadap kecenderungan kecanduan media sosial, sedangkan sisanya 84,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian lain yang dilakukan Taqwa (2018) menjelaskan bahwa pengguna *instagram stories* dapat memberikan pengaruh atau sumbangan negatif dengan nilai korelasi $-0,412$ $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengguna *instagram stories* maka kesehatan mental yang dimiliki rendah dan sebaliknya semakin rendah intensitas maka semakin tinggi kesehatan mental yang dimiliki. Faktor lain yang mempengaruhi intensitas adalah faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Dari kedua penelitian di atas menyebutkan bahwa kematangan kognitif dan lingkungan keluarga memungkinkan adanya pengaruh yang besar pada tingkat kontrol diri pada siswa. Semakin matang kemampuan kognitif individu maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya. Individu dengan kognitif yang belum matang belum bisa memantau dan mencatat perilakunya sendiri sehingga yang belum matang cenderung melakukan sesuatu tanpa adanya pertimbangan sosial. Kemampuan remaja dalam mengendalikan perilaku dan dapat menahan godaan merupakan salah satu faktor yang menghindarkannya dari kecenderungan untuk kecanduan media sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah peneliti kesulitan pada saat penelitian berlangsung dikarenakan siswa SMAN 3 Banda Aceh sudah memasuki libur semester sehingga peneliti harus menghubungi setiap siswa secara personal. Pembagian kuesioner secara

lansung pada siswa di sekolah dan ada yang disebar dalam bentuk *google form*. Selain itu, karena penelitian ini bersifat kuantitatif dan pengolahan hasil hanya melalui angka-angka yang didapat, sehingga penelitian ini tidak mampu menjelaskan dinamika psikologis yang terjadi pada setiap sampel penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis deskriptif skala kontrol diri dan angket intensitas mengakses media sosial pada siswa di SMAN3 Banda Aceh pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial pada siswa SMAN3 Banda Aceh (hipotesis diterima). Dengan nilai sebesar Anova (*analysis of variance*) $F_{hitung} = 4,008$, $p = 0,000$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis media sosial yang paling digemari adalah WhatsApp.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang mengakses media sosial dengan intensitas tinggi

Diharapkan pada siswa untuk dapat mengontrol diri untuk tidak berlebihan dalam mengakses media sosial secara berlebihan dikarenakan akan berdampak pada diri sendiri maupun orang lain misalnya, seperti masalah akademik, keluarga yang tidak harmonis dan lain sebagainya.

2. Keluarga

Diharapkan secara objektif dapat dijadikan masukan kepada keluarga baik orang tua, kakak, adik, dan keluarga lainnya dapat saling mengontrol dan mengingatkan penggunaan dari media sosial agar tidak terjadi ketergantungan atau kecanduan media sosial yang berdampak pada keharmonisan dan kelekatan didalam keluarga.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi untuk menambah wawasan tentang ilmu psikologi sosial, psikologi klinis, psikologi komunikasi dan *cyberpsychology*. khususnya yang berkaitan dengan kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial, sehingga melahirkan teori-teori baru yang bermanfaat bagi perkembangan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam kontrol diri dengan intensitas mengakses media sosial.

4. Kepada Guru/ Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan para guru untuk lebih mengawasi peserta didik agar proses belajar dan mengajar terlaksana dengan baik.

5. Kepada Dinas Pendidikan

Agar memberi pelatihan kepada guru, orang tua dan anak agar dapat bekerjasama untuk membangun pendidikan pada anak ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan internet pada remaja di surakarta pada tahun 2017. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta . Skripsi
- APJII. (2015). Profil Pengguna Internet Indonesia 2014. Jakarta: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. Diunduh pada tanggal 24 September 2019.
<https://apjii.or.id/downfile/file/PROFILPENGGUNAINTERNETINDONESIA2014.pdf>
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Ancok, D & Suroso, F.N (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amichai-Humberger, Y., & Ben-Artzi, E. (2003). Loneliness and internet use. *Computer in human behavior*, 71-80
- Borba, M. (2008). *Membangun kecerdasan moral, Tujuh kebajikan utama agar anak bermoral tinggi*. Alih Bahaa: Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cairunnisa. (2010) Hubungan Intensitas Mengakses *Facebook* Dengan Motivasi Belajar MAN 13 Jakarta. Universitas : Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Ekasari, P. & Dharmawan, A. H. (2012). Dampak sosial ekonomi masuknya pengaruh internet dalam kehidupan remaja di pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*. Vol.6 No.01.
- Fitriana, Y. R, Liany, A., Hargian, D. A., & Larasati, A. P. (2016). *Social Media Deviation*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Feist, J. & Feist, G, j. (2016) *Teori Kepribadian* Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, M. N & Risnawita S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayatullah, A. (2018). *Digital Leraning*. Surabaya : UM Surabaya

- Kompas. (2018). Jumlah Pengguna internet di Indonesia. Diunduh pada 20 Juli 2019. <https://tekno.kompas.com/read/2019/07/20/16370017/hampir-setengah-penduduk-bumi-sudah-melek-media-sosial>
- Kartono & Gulo (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya
- Liputan 6 (2013). *Jejaring Sosial Bikin Orang Kehilangan Kontrol Diri*. Diunduh pada tanggal 27 September 2019. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4037769/jangan-dibiarkan-ini-yang-terjadi-jika-remaja-kecanduan-media-sosial>
- Liputan 6 (2019). kecanduan Media Sosial? awas 5 Gangguan mental ini bisa menghantui. Diunduh pada tanggal 24 September 2019. HYPERLINK "<https://hot.liputan6.com/read/3991448/kecanduan-media-sosial-awas-5-gangguan-mental-ini-bisa-menghantui>".
- Nurunnajmiah, P.A (2019). Hubungan Antara Emotional Intelligence Dengan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa Pengguna Whatapp Dan Instagram. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Persepektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muna, R.F & Astuti,T.P. (2014) Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kecendrungan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Akhir. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi UNDIP*. Vol,3 No,4.
- Purwanto. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Rachmayani, D. & Marty, M. (2014). Adiksi Internet: Tinjauan Psikologi Sosial-Klinis . *Jurnal Psikologi Unsyiah*. Vol,2 No,4, 145-146.
- Rachdianti, Y. (2011). Hubungan Antara *Self-Control* Dengan Intenitas Penggunaan Internet Remaja Akhir. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rulli N. (2015). *Media Sosial*. Bandung : PT. Simbiosis Rekatama Media .
- Rice, V. H. (2000). *Handbook of stress, coping, and health: Implications for nursing research, theory and practice*. California: Sage Publication.
- Reber, A.S & Reber, E.S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sariyani (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Intensitas Pengguna Media Sosial dengan Kemampuan Sosialisasi. *Jurnal Fakultas Psikologi dan Fisip*. Vol,5 No,4 hal 781.
- Sukmono, R. J. (2011). *Mendongkrak Kecerdasan Otak Dengan Meditasi*. Jakarta: Visimedia.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Thalib S.B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.
- Tagney, J.P. Baumeister, R.F., & Bone, A.L. (2004). *High self-control predict good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success*. *Journal of personality*.72(2),272-322
- Taqwa, M.I. (2018). Intensitas Pengguna Media Sosial *Instagram Stories* dengan kesehatan mental. Malang: Universitas Islam. Muhamadiyah. Skripsi.
- Umu N.R. (2018) Hubungan Antara Intensitas Pengguna Media Sosial Dengan komunikasi Interpersonal Siswa SMAN1 Depok Sleman D.I Yogyakarta. *Jurnal Transformatif*. Vol, 02 No, 02.
- Wahdah N.I (2016). Hubungan Kontrol Diri Dengan Pengungkapan Diri Dengan Intensitas Pengguna *Facebook* Pada Siswa SMP Sunan Giri Malang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi.
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UUM Press.
- Young, C. N. (2017). *Kecanduan Internet Panduan Konseling dan Petunjuk untuk Evaluasi dan Penanganan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Umur :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Asal sekolah :
 Kelas :
 Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda **ceklist** (✓) pada pilihan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

QUESTIONER 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tuntas				
2	Saya berangkat ke sekolah tepat waktu				
3	Ketika belajar saya biasanya memperhatikan penjelasan guru daripada berbicara dengan teman				
4	Saya mempersiapkan diri dengan baik saat menghadapi ujian				
5	Saya sangat berhati-hati ketika bertemu dengan orang asing				
6	Saya berhati-hati jika mengendarai kendaraan				
7	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk mengikuti aktifitas di luar sekolah				
8	Saya berpikir dahulu sebelum menjawab kritikan teman				
9	Saya menanyakan saran orang lain dalam mengambil keputusan				
10	saya selalu merencanakan dengan matang apa yang ingin saya lakukan				
11	Saya meluangkan waktu beberapa jam dalam seminggu untuk berolahraga				
12	Saya sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah				
13	Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak mengakses media sosial secara berlebihan				
14	Saya menghindari tidur larut malam untuk bermain media sosial				
15	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
16	Saya mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri tanpa mencontek				
17	saya lebih memilih belajar daripada bermain bersama teman				
18	Saya menolak ketika diajak teman untuk bolos sekolah				
19	Saya tidak memotong ketika teman saya berbicara				
20	Saya mampu menyelesaikan tugas sulit yang diberikan guru				

21	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk masuk perguruan tinggi yang saya inginkan				
22	Saya mudah terganggu dengan teman-teman saya saat mengerjakan tugas				
23	Saya sering terlambat ketika pergi ke sekolah				
24	Saya lebih suka membuka media sosial daripada mengerjakan tugas sekolah				
25	Saya keluar masuk kamar mandi sebelum memasuki ruang ujian				
26	Saya mudah percaya dengan orang yang baru saya kenal				
27	Saya bertindak tanpa berpikir panjang				
28	Saya tidak berdiskusi dengan orang tua dalam memutuskan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
29	Saya menggunakan kata-kata kasar ketika dikritik teman				
30	Saya sering menghilangkan pulpen				
31	Saya terburu-buru dalam melakukan aktivitas saya				
32	Saya sering mengonsumsi makanan cepat saji walaupun saya mengetahui itu tidak baik untuk kesehatan				
33	Saya sering tidur larut malam untuk bermain media sosial				
34	Saya tidak dapat mengendalikan diri untuk membeli barang walaupun saya tidak membutuhkannya				
35	Saya sering melakukan hal-hal yang menyenangkan walaupun hal itu berefek buruk terhadap saya				
36	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas				
37	Saya sering lupa mengerjakan PR ketika saya bermain bermain media sosial				
38	saya lebih memilih belajar daripada bermain bersama teman				
39	Saya menunda menyelesaikan tugas karena menghabiskan waktu Bersama teman				
40	Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk bermain <i>game</i>				
41	Saya selalu meminta bantuan teman untuk mengerjakan PR				
42	Saya tidak mempunyai tujuan apa-apa kedepannya				

TABULASI DATA TRY OUT

Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	41				
x	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	902
x	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	133
x	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	132		
x	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	129	
x	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	127			
x	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	2	4	2	4	144			
x	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	104			
x	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	110			
x	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	128			
x	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	126		
x	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104			
x	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	124			
x	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	143		
x	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
x	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	123		
x	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	121	
x	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	105			
x	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	2	1	3	1	1	2	2	4	3	2	1	4	110		
x	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	117		
x	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	128		
x	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	124	
x	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	125			
x	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	128	
x	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	1	2	1	4	2	2	1	1	142		
x	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	110			
x	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	125		
x	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	84			
x	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	1	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	142		
x	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	116		
x	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	122		
x	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115		

x	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	124					
x	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	116					
x	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	4	4	3	4	3	1	2	1	1	2	2	1	1	4	2	2	2	3	110						
x	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	103						
x	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	4	113						
x	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	3	1	4	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	125						
x	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	100							
x	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	125						
x	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	137					
x	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	2	4	110						
x	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114						
x	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	129					
x	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	134					
x	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	105					
x	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	119								
x	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	2	1	3	1	107						
x	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	99			
x	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	118								
x	4	4	3	1	2	4	3	2	4	3	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	1	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	104						
x	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	126					
x	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	4	144						
x	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	4	1	4	113						
x	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	111						
x	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	123
x	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	142				
x	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	118		
x	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	115						
x	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	106	
x	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	135			

Reliability

Notes

Output Created		15-DEC-2019 14:32:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Cases Used	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36 X37 X38 X39 X40 X41 X42 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIV E SCALE CORR COV /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,27
	Elapsed Time	00:00:00,50

Scale: ALL VARIABLES

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,880	,877	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,3667	,55132	60
X2	3,1833	,59636	60
X3	3,1667	,49289	60
X4	3,1333	,74712	60
X5	3,3167	,72467	60
X6	3,4167	,49717	60
X7	3,3333	,57244	60
X8	3,3333	,54202	60
X9	3,2833	,52373	60
X10	3,2167	,61318	60
X11	2,8000	,81926	60
X12	3,1167	,86537	60
X13	2,9667	,68807	60
X14	2,8500	,73242	60
X15	2,8833	,73857	60
X16	2,9667	,66298	60
X17	2,6000	,71781	60
X18	3,3333	,77387	60
X19	3,1500	,57711	60
X20	2,8667	,70028	60
X21	2,8667	,91070	60
X22	2,2667	,82064	60
X23	2,8000	,85964	60
X24	2,6000	,78546	60
X25	3,0500	,81146	60
X26	2,8500	,75521	60
X27	2,8500	,81978	60
X28	2,9000	,96901	60
X29	3,1667	,78474	60
X30	2,2500	,91364	60
X31	2,4167	,76561	60
X32	2,2167	,73857	60
X33	2,5333	,79119	60
X34	2,6500	,81978	60
X35	2,5167	,74769	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X36	2,2333	,85105	60
X37	2,4333	,83090	60
X38	2,4000	,82749	60
X39	2,5667	,69786	60
X40	2,7333	,84104	60
X41	2,3833	,80447	60
X42	3,3000	,82954	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,863	2,217	3,417	1,200	1,541	,131
Item Variances	,562	,243	,939	,696	3,865	,029
Inter-Item Covariances	,083	-,336	,466	,802	-1,389	,015
Inter-Item Correlations	,145	-,445	,678	1,123	-1,522	,041

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	42
Item Variances	42
Inter-Item Covariances	42
Inter-Item Correlations	42

Item-Total Statistics

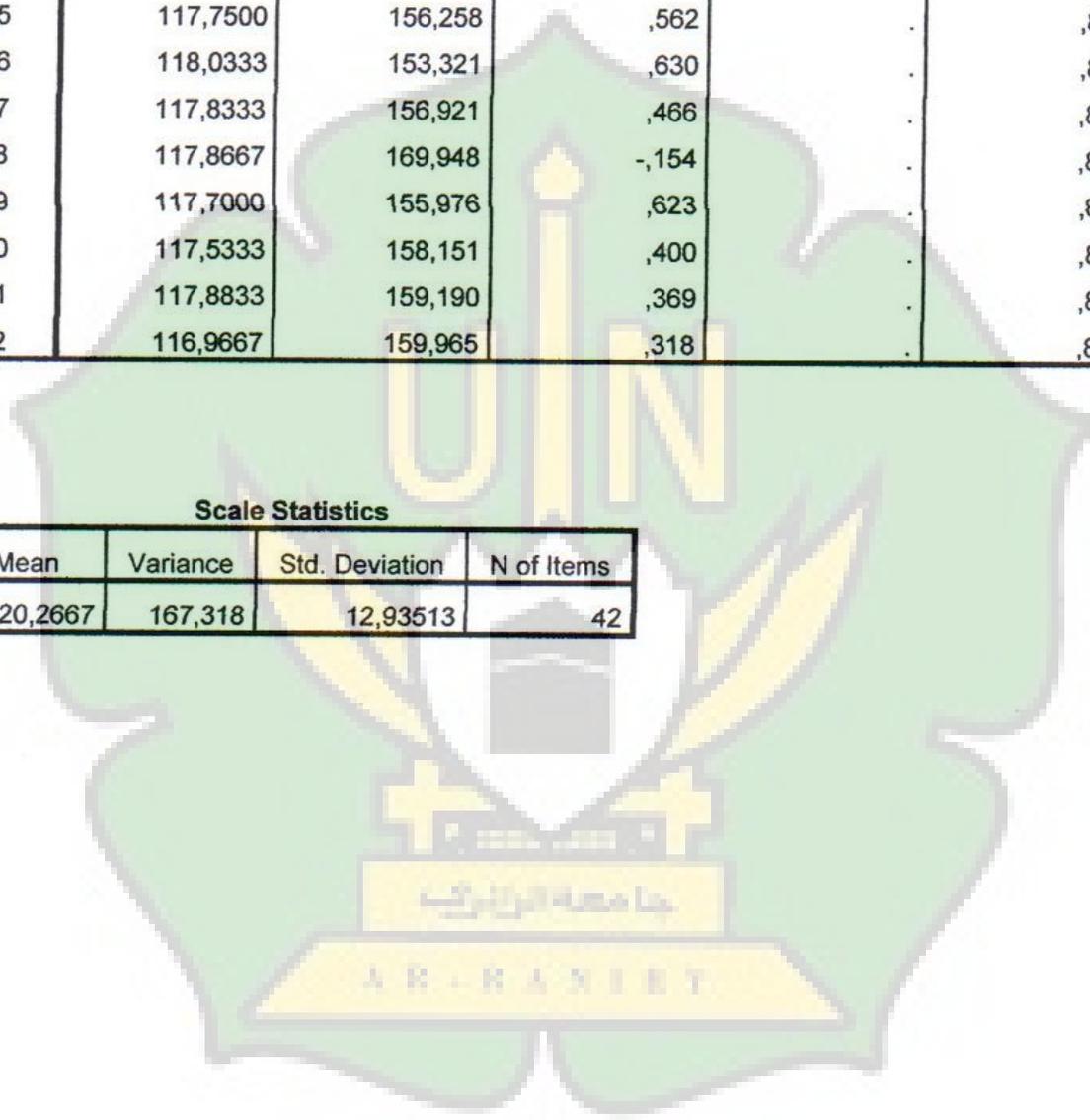
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	116,9000	163,583	,243	.	,879
X2	117,0833	162,451	,297	.	,878
X3	117,1000	163,041	,320	.	,878
X4	117,1333	161,609	,271	.	,879
X5	116,9500	159,981	,372	.	,877
X6	116,8500	164,164	,228	.	,879
X7	116,9333	163,589	,232	.	,879
X8	116,9333	163,521	,253	.	,879
X9	116,9833	168,017	-,072	.	,883
X10	117,0500	162,014	,316	.	,878
X11	117,4667	162,118	,217	.	,880
X12	117,1500	158,164	,386	.	,877
X13	117,3000	160,858	,343	.	,877
X14	117,4167	160,179	,356	.	,877
X15	117,3833	158,851	,425	.	,876
X16	117,3000	160,010	,409	.	,876
X17	117,6667	160,734	,333	.	,878
X18	116,9333	160,029	,342	.	,878
X19	117,1167	165,088	,128	.	,880
X20	117,4000	162,956	,217	.	,879
X21	117,4000	158,312	,357	.	,877
X22	118,0000	163,898	,131	.	,881
X23	117,4667	156,965	,446	.	,876
X24	117,6667	154,599	,620	.	,872
X25	117,2167	163,868	,134	.	,881
X26	117,4167	159,298	,391	.	,877
X27	117,4167	155,027	,569	.	,873
X28	117,3667	153,795	,524	.	,874
X29	117,1000	156,566	,516	.	,874
X30	118,0167	156,051	,457	.	,875
X31	117,8500	156,096	,556	.	,874
X32	118,0500	157,574	,496	.	,875
X33	117,7333	155,453	,570	.	,873

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X34	117,6167	158,139	,413	.	,876
X35	117,7500	156,258	,562	.	,874
X36	118,0333	153,321	,630	.	,872
X37	117,8333	156,921	,466	.	,875
X38	117,8667	169,948	-,154	.	,887
X39	117,7000	155,976	,623	.	,873
X40	117,5333	158,151	,400	.	,876
X41	117,8833	159,190	,369	.	,877
X42	116,9667	159,965	,318	.	,878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
120,2667	167,318	12,93513	42



Reliability

Notes		
Output Created		15-DEC-2019 14:37:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=X2 X3 X4 X5 X8 X10 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X21 X23 X24 X26 X27 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36 X37 X38 X39 X40 X41 X42 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIV E SCALE CORR COV /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
	Resources	
	Processor Time	00:00:00,30
	Elapsed Time	00:00:00,34

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,879	,879	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2	3,1833	,59636	60
X3	3,1667	,49289	60
X4	3,1333	,74712	60
X5	3,3167	,72467	60
X8	3,3333	,54202	60
X10	3,2167	,61318	60
X12	3,1167	,86537	60
X13	2,9667	,68807	60
X14	2,8500	,73242	60
X15	2,8833	,73857	60

X16	2,9667	,66298	60
X17	2,6000	,71781	60
X18	3,3333	,77387	60
X21	2,8667	,91070	60
X23	2,8000	,85964	60
X24	2,6000	,78546	60
X26	2,8500	,75521	60
X27	2,8500	,81978	60
X29	3,1667	,78474	60
X30	2,2500	,91364	60
X31	2,4167	,76561	60
X32	2,2167	,73857	60
X33	2,5333	,79119	60
X34	2,6500	,81978	60
X35	2,5167	,74769	60
X36	2,2333	,85105	60
X37	2,4333	,83090	60
X38	2,4000	,82749	60
X39	2,5667	,69786	60
X40	2,7333	,84104	60
X41	2,3833	,80447	60
X42	3,3000	,82954	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2,807	2,217	3,333	1,117	1,504	,124
Item Variances	,585	,243	,835	,592	3,436	,020
Inter-Item Covariances	,108	-,336	,432	,768	-1,288	,015
Inter-Item Correlations	,185	-,445	,678	1,123	-1,522	,040

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	32
Item Variances	32
Inter-Item Covariances	32
Inter-Item Correlations	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	86,6500	122,299	,275	.	,878
X3	86,6667	122,904	,286	.	,878
X4	86,7000	121,569	,252	.	,879
X5	86,5167	120,356	,339	.	,877
X8	86,5000	123,169	,234	.	,879
X10	86,6167	122,240	,270	.	,878
X12	86,7167	119,020	,345	.	,877
X13	86,8667	120,863	,327	.	,877
X14	86,9833	121,101	,288	.	,878
X15	86,9500	118,489	,450	.	,875
X16	86,8667	120,185	,389	.	,876
X17	87,2333	120,724	,319	.	,878
X18	86,5000	120,288	,318	.	,878
X21	86,9667	118,914	,329	.	,878
X23	87,0333	117,456	,434	.	,875
X24	87,2333	114,792	,646	.	,871
X26	86,9833	119,271	,390	.	,876
X27	86,9833	115,576	,569	.	,872
X29	86,6667	116,938	,514	.	,873
X30	87,5833	115,840	,488	.	,874
X31	87,4167	116,349	,566	.	,872
X32	87,6167	117,596	,508	.	,874
X33	87,3000	115,671	,586	.	,872
X34	87,1833	117,881	,434	.	,875
X35	87,3167	116,322	,583	.	,872
X36	87,6000	113,668	,655	.	,870
X37	87,4000	116,380	,514	.	,873
X38	87,4333	128,453	-,153	.	,888
X39	87,2667	116,063	,647	.	,871
X40	87,1000	118,159	,405	.	,876
X41	87,4500	118,794	,390	.	,876
X42	86,5333	119,677	,326	.	,878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89,8333	126,277	11,23730	32

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Umur :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :
 Asal sekolah :
 Kelas :
 Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda **ceklist** (✓) pada pilihan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya berangkat ke sekolah tepat waktu				
2	Ketika belajar saya biasanya memperhatikan penjelasan guru daripada berbicara dengan teman				
3	Saya mempersiapkan diri dengan baik saat menghadapi ujian				
4	Saya sangat berhati-hati ketika bertemu dengan orang asing				
5	Saya berpikir dahulu sebelum menjawab kritikan teman				
6	saya selalu merencanakan dengan matang apa yang ingin saya lakukan				
7	Saya sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah				
8	Saya mampu mengendalikan diri untuk tidak mengakses media sosial secara berlebihan				
9	Saya menghindari tidur larut malam untuk bermain media sosial				
10	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
11	Saya mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri tanpa mencontek				
12	saya lebih memilih belajar daripada bermain bersama teman				
13	Saya menolak ketika diajak teman untuk bolos sekolah				
14	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk masuk perguruan tinggi yang saya inginkan				
15	Saya sering terlambat ketika pergi ke sekolah				
16	Saya lebih suka membuka media sosial daripada mengerjakan tugas sekolah				
17	Saya mudah percaya dengan orang yang baru saya kenal				
18	Saya bertindak tanpa berpikir panjang				
18	Saya tidak berdiskusi dengan orang tua dalam memutuskan untuk				

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
20	Saya menggunakan kata-kata kasar ketika dikritik teman				
21	Saya sering menghilangkan pulpen				
22	Saya terburu-buru dalam melakukan aktivitas saya				
23	Saya sering mengonsumsi makanan cepat saji walaupun saya mengetahui itu tidak baik untuk kesehatan				
24	Saya sering tidur larut malam untuk bermain media sosial				
25	Saya tidak dapat mengendalikan diri untuk membeli barang walaupun saya tidak membutuhkannya				
26	Saya sering melakukan hal-hal yang menyenangkan walaupun hal itu berefek buruk terhadap saya				
27	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas				
28	Saya sering lupa mengerjakan PR ketika saya bermain bermain media sosial				
29	Saya menunda menyelesaikan tugas karena menghabiskan waktu Bersama teman				
30	Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk bermain <i>game</i>				
31	Saya selalu meminta bantuan teman untuk mengerjakan PR				
32	Saya tidak mempunyai tujuan apa-apa kedepannya				

QUESTIONER 1

1. Dalam sehari berapa lama rata-rata anda mengakses media sosial?
 - a. >85 menit
 - b. 21-85 menit
 - c. 21 menit
 - d. Tidak membuka

TABULASI DATA PENELITIAN KONTROL DIRI

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
AA	4	3	4	3	3	2	1	1	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	75
AHM	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	99
AS	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	4	86
RZ	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	109
D	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	99
B	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	1	98
RC	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	2	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	92
AM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
UA	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	88
MH	4	3	4	2	2	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	4	4	1	4	2	1	2	4	95
M	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	4	1	1	4	86
MD	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	104
BZ	2	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	90
MM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
YZD	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	98
TM	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	4	4	3	4	4	91
CL	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	91
KM	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	98
Z	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	93
CM	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	86
ETP	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	111
SK	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75
NF	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	81
N	3	2	3	3	3	4	1	2	1	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	80
KA	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	81
TAJ	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	84
ODAS	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	92
B	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	88
CAZ	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	73
CSA	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	81
SF	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	4	2	2	4	2	4	97

L	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	97	
FR	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	82		
KSA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
GH	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	95		
D	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	70	
H	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	89	
SJ	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	88	
A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	4	82	
DH	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	61	
GR	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	102
MA	4	1	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	105	
GN	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	106	
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	
AS	4	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	2	3	4	2	4	2	3	3	1	2	1	1	4	2	2	1	3	1	2	2	72	
AS	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	81	
Pratar	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
Odah	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	102	
Apm	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	99		
Ss	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96	
W	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	113	
Imama	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	4	2	4	71	
Fadhia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	81		
siti	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	98	
LI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	96	
M. Yur	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	
H	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
D	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	110	
afra	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
Zj	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
MY	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	92	
Rani	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	78	
Rifki	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	79	
Fm	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	1	4	83	

S	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	101	
MI	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	107	
C	3	2	1	3	3	2	4	1	1	2	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	80		
DP	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71		
AZ	4	4	3	3	4	3	2	2	1	1	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	1	1	2	3	4	4	91	
S	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	77	
MA	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	88	
K	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	88	
MR	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	4	83	
S	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	102	
L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	94
YZ	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	100
K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	85	
UA	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	94	
FMM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	91	
HP	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	93	
D	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	83	
Z	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	98	
MD	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	4	4	1	2	1	3	1	1	1	2	4	3	3	3	2	4	4	4	87	
LC	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	93		
POU	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	2	1	4	96	
S	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	86	
MRH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	92	
A	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	82
MAN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	118	
ZAZ	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	81
AF	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	94	
AM	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	107	
S	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	97		
SM	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	107	
R	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	108	
MF	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	103	
H	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	90	

AAY	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	93	
HR	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	96	
MA	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	98		
MAA	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	96		
RAP	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	84	
MB	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	86	
N	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	3	86	
R	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	88	
GR	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	107	
I	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	93	
N	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	106		
SH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	3	2	3	1	3	4	100
WLN	4	3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	91	
MAY	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	74		
FSN	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	4	86	
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	120
R	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	112
PNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
RZ	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	93	
T	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	1	4	102	
MM	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	110
SSF	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	99	
F	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	107	
HP	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	96	
BA	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	4	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	4	88	
SP	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	1	2	4	2	2	2	1	1	2	4	1	4	83	
NZ	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	84	
FI	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	106	
MM	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	84	
ANK	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	3	80	
SAN	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	85	
ADV	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	88	
A	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	86	

SZA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124				
NMY	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	96		
ML	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	107	
SN	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	104	
MFR	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	95	
SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	94		
MZ	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	4	95	
SDJ	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	86	
R	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	107	
CL	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	99
AS	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	90
KML	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	88	
Q	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	87		
F	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	108	
SA	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	94	
F	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	1	1	2	2	2	4	80	
Y	4	3	3	2	2	4	1	2	1	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	88	
N	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	104	
YM	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	80	
SNF	4	2	2	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	102	
RK	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	4	3	4	1	4	4	2	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	4	79
A	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	85	
NK	3	3	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	4	1	1	4	4	1	4	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	75
N	4	2	2	4	4	2	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	3	2	4	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	4	75	
MA	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	90	
A	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	104
IK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	93	
AK	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	94	
P	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	104	
SM	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	88	
TA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	96	
A	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	98	
TT	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	80	

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INTEN	KD
N		251	251
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,17	91,68
	Std. Deviation	,779	11,658
Most Extreme Differences	Absolute	,251	,061
	Positive	,193	,061
	Negative	-,251	-,047
Test Statistic		,251	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,026 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Oneway

Descriptives

Kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
Rendah	4	88.5000	13.82027	6.91014	66.5089	110.4911	73.00	106.00	
Sedang	52	95.6731	13.08003	1.81387	92.0316	99.3146	58.00	126.00	
Tinggi	195	90.6821	11.03235	.79004	89.1239	92.2402	58.00	124.00	
Total	251	91.6813	11.65753	.73582	90.2321	93.1305	58.00	126.00	
Model									
Fixed Effects			11.51975	.72712	90.2492	93.1134			
Random Effects				2.52028	80.8374	102.5252			9.00383

Test of Homogeneity of Variances

Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.057	2	248	.945

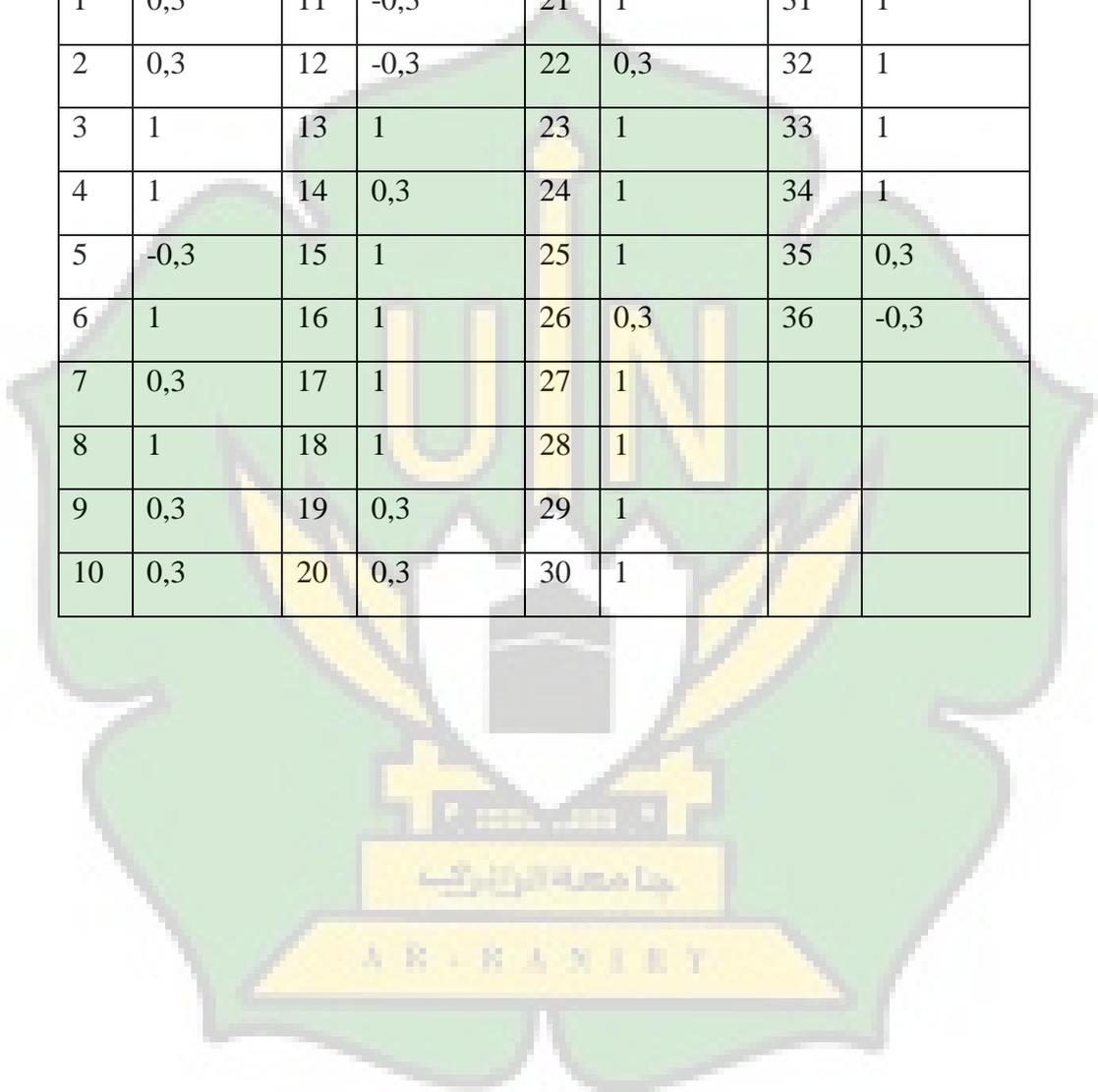
ANOVA

Kontrol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1063.773	2	531.886	4.008	.019
Within Groups	32910.729	248	132.705		
Total	33974.502	250			

Koefisien CVR Skala Tahap Pertama

No	Koefesien n CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	0,3	11	-0,3	21	1	31	1
2	0,3	12	-0,3	22	0,3	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	0,3	24	1	34	1
5	-0,3	15	1	25	1	35	0,3
6	1	16	1	26	0,3	36	-0,3
7	0,3	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	0,3	19	0,3	29	1		
10	0,3	20	0,3	30	1		



Koefisien CVR Skala Kontrol Diri Tahap Kedua

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1	24	1	36	1
2	1	13	1	25	1	37	1
3	1	14	1	26	1	38	1
4	1	15	1	27	1	39	1
5	1	16	1	28	1	40	1
6	1	17	1	29	1	41	1
7	1	18	1	30	1	42	1
8	1	19	1	31	1		
9	1	20	1	32	1		
10	1	21	1	33	1		
11	1	22	1	34	1		
12	1	23	1	35	1		

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-144/Un.08/FPsi/KP.00.4/11/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 18 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Fithriani, S.Ag, M.Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Putri Selian Gemasih
NIM/Prodi : 150901022/Psikologi
Judul Lama : Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Problematic Internet Use* pada Siswa SMAN 3 Banda Aceh
Judul Baru : Hubungan antara Kontrol Diri dengan Intensitas Mengakses Media Sosial pada Siswa SMAN 3 Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 February 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 November 2019 M
30 Rabi'ul Awal 1441 H

Dekan,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1055/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

27 November 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Putri Selian Gemasih**
N I M : 150901022
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan antara Control dengan Intensitas Mengakses Media Sosial pada Siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,



Jasmadi Al



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH**

Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Beureu-eh Nomor 454 Kota Banda Aceh Kode Pos. 23126
Telepon (0651) 23206, Faks. (0651) 23206, e-mail : sman3bandaaceh77@gmail.com
website : <http://www.sma3bandaaceh.sch.id/>

Nomor : 074/1339 /2019
Lampiran : -
Perihal : **Telah Mengadakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 070/B/2238/2019, Tanggal
06 Desember 2019 Hal : Mohon Izin Penelitian, maka dengan ini kami beritahukan
bahwa:

Nama : **PUTRI SELIAN GEMASIH**
NIM : 150901022
Program Studi : Psikologi

Sudah melakukan Penelitian, pada SMA Negeri 3 Banda Aceh, dalam rangka
penyusunan Skripsi dengan Judul "**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA
ACEH**"

Demikian Surat Pemberitahuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Banda Aceh, 21 Desember 2019

KEPALA
SMA NEGERI 3
KOTA BANDA ACEH
SYARWANIONI S.Pd. M.Pd
Pembina PK-1
NIP: 19730505 199803 1 008



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386

Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B / 2238 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 06 Desember 2019
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 3 Banda Aceh
Kota Banda Aceh
di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 1055/Un.08/F.Psi.I/PP.00.0/11/2019 tanggal, 27 November 2019 hal : “Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Penelitian Skripsi”, dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Putri Selian Gemasih
NIM : 150901022
Program Studi : Psikologi
Judul : “HUBUNGAN ANTARA CONTROL DENGAN INTENSITAS MENGAKSES MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 3 BANDA ACEH”

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dengan Kepala Sekolah dan Cabang Dinas Pendidikan setempat;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLK


ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk.I

NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;